

**PENGEMBANGAN SUMBER DAYA SANTRI DI PONDOK PESANTREN
AL – LUQMANIYYAH PANDEAN, UMBULHARJO, YOGYAKARTA.**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat – Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

**Ahmad Nuraenil Aziz
NIM 12230047**

Pembimbing:

**Drs. H. Afif Rifai, M.S.
NIP 19580807 198503 1 003**

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

**PENGEMBANGAN SUMBER DAYA SANTRI DI PONDOK PESANTREN
AL – LUQMANYAH PANDEAN, UMBULHARJO, YOGYAKARTA.**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat – Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

**Ahmad Nuraenil Aziz
NIM 12230047**

Pembimbing:

**Drs. H. Afif Rifai, M.S.
NIP 19580807 198503 1 003**

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230
Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor : B-265/UN.02/TD/PP.05.3/01/2017

Tugas Akhir dengan Judul : PENGEMBANGAN SUMBER DAYA SANTRI DI
PONDOK PESANTREN AL - LUQMANNIYYAH
PANDEAN, UMBULHARJO, YOGYAKARTA.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD NURAENIL AZIZ
Nomor Induk Mahasiswa : 12230047
Telah diujikan pada : Kamis, 19 Januari 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

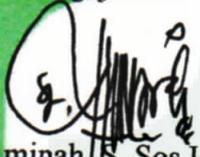
TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang/Penguji I


Drs. Afif Rifai'i, M.S.
NIP. 19580807 198503 1 003

Penguji II


M. Fajrul Munawir, M. Ag.
NIP. 19700409 199803 1 002

Penguji III


Siti Aminah, S. Sos.L., M. Si.
NIP. 19830811 201101 2 010

Yogyakarta, 24 November 2016

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
DEKAN




D. Nurrahmah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamuallaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ahmad Nuraenil Aziz
NIM : 12230047
Judul Skripsi : Pengembangan Sumber Daya Santri di Pondok Pesantren Al – Luqmaniyyah Pandean, Umbulharjo, Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan/Prodi Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kamu ucapkan terima kasih.

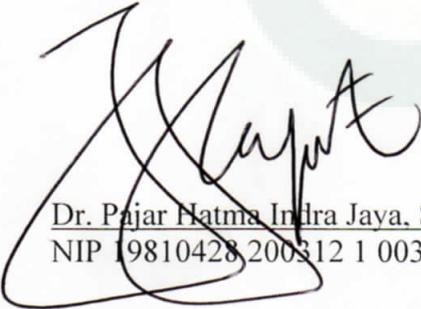
Wassalamu 'alaikum wr. wb.

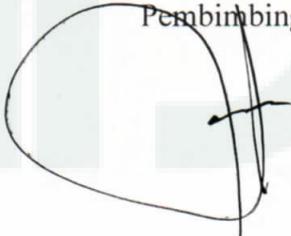
Yogyakarta, 10 Januari 2017

Mengetahui

Ketua Jurusan PMI

Pembimbing


Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos, M.Si.
NIP 19810428 200312 1 003


Drs. H. Afif Rifai, M.S.
NIP 19580807 198503 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Nuraenil Aziz
NIM : 12230047
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Pengembangan Sumber Daya Santri di Pondok Pesantren Al – Luqmaniyyah Pandean, Umbulharjo, Yogyakarta. adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Januari 2017

Yang menyatakan,



Ahmad Nuraenil Aziz
NIM. 12230047

HALAMAN PERSEMBAHAN

Aku Persembahkan Skripsiku Dengan Penuh Syukur
dan Tawadu Untuk :

*Ke dua orang tuaku tercinta, Bapak Maksudi & Ibu
Haeatin Hasanah, terimakasih untuk doa, dukungan,
kasih sayang, dan nasehatnya selama ini.*

Untuk adik – adikku Nurhalimahtus Syadiyyah, Alfah
Latifatus Sholihah, dan Ibnu Sholihul Jamil Terimakasih
telah menjadi adik yang dapat menghibur kakak saat
sedih

**Dan untuk seluruh keluargaku
tercinta**

ALMAMATER KU

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT
ISLAM

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

PPSQ dan PPMAC

MOTTO

قال الكسئ:

من تبحر في علم واحد إهتدى به إلى سائر العلوم

**“BARANG SIAPA YANG MENDALAMI DALAM SUATU ILMU,
MAKA AKAN MENUNJUKAN DENGAN ILMU ITU KEPADA
ILMU – ILMU YANG LAIN”¹**

المحافظة على القديم الصّالح والأخذ بالجديد الأصّح

**“melestarikan nilai – nilai lama yang positif, dan
mengambil nilai – nilai baru yang lebih positif”²**

¹ Abu Bakar Usman bin Muhammad Syatho Ad – Dimiyati Al – Bakri, *Hasyiah I’anatul Tholibin*, (Bairut: Darul KUTub Al – Alamiyyah, 2012), hlm. 337.

² Mansur, *Moralitas Pesantren Meneguk Kearifan dari Telaga Kehidupan*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2004), hlm. 14.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan segala rahmat, nikmat berupa iman, kesehatan dan kekuatan serta hidayahNya kepada penulis. Shalawat dan salam tidak lupa kami panjatkan kepada suri tauladan umat manusia sepanjang masa, Rasulullah SAW sang revolusioner sejati yang menjadi inspirasi setiap saat dalam memperbaiki umat manusia menuju masyarakat madani.

Alhamdulillah Skripsi yang berjudul “Pengembangan Sumber Daya Santri di Pondok Pesantren Al – Luqmaniyyah Pandean, Umbulharjo, Yogyakarta” ini berjalan dengan baik dan lancar.

Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar derajat Sarjana S-1 Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si., Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. Pajar Hatma Indra Jaya S. Sos, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Sriharini, S. Ag., M. Si. Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Drs. H. Afif Rifai, M.S. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang telah sabar dan meluangkan banyak waktu untuk memberikan arahan, petunjuk, bimbingan serta dukungan dalam masa penulisan skripsi hingga selesai.
6. Dosen penguji yang senantiasa memberikan masukan dan komentar untuk skripsi saya, sehingga skripsi ini menjadi sempurna.
7. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, terutama Dosen Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, dan Seluruh staff Tata Usaha, baik yang ada di jurusan PMI, maupun yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
8. Kepada seluruh pengurus pusat atau kompleks, dewan pendidikan, dan santri yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu yang telah memberi izin dan memberika informasi selama proses penelitian.
9. Kepada orang tua penulis, Bapak Maksudi dan Ibu Haeatin Hasanah yang selalu memberikan kasih sayang dan menjadi pelindung ketenangan batin. Dan tidak lupa kepada adik – adikku tercinta Nurhalimahtus Syadiyyah, Alfah Latifatus Sholihah, dan Ibnu Sholihul Jamil yang selalu menghiburku dengan canda tawa dan kejailannya. Dan juga seluruh keluargaku.
10. Kepada Kepala KH. Naimul Wain dan Ibu Siti Chamnah selaku pengasuh PPLQ yang telah memberikan nasehat, bimbingan, dan memberikan perhatian selayaknya orang tua sendiri di PP Al-Luqmaniyyah Yogyakarta. dan semua

guru – guru spiritualku baik itu di PPLQ atau PP. Miftahul Huda Al – Azhar KH. Munawir Abdurrahim beserta keluarga, KH. Muslih Abdurrahim beserta keluarga, KH. Muin Abdurrahim beserta keluarga, KH. Muharor Badrudin beserta keluarga, dan KH. Budairi Hasyim beserta keluarga yang telah membimbingku tentang agama Islam. Tidak lupa juga kepada guru – guru Sekolah dari TK Cirapuan, MI Karang Layung, MTSN Sindangjaya, SMK Al – Azhar Kota Banjar tanpa mereka semuanya penulis tidak akan bisa membaca dan menulis, mereka adalah pahlawan tanpa tanda jasa dalam hidupku.

11. Sahabat-sahabat seperjuangan di PP Al-Luqmaniyyah Yogyakarta terkhusus untuk Kamar 3 terimakasih sudah menjadi keluarga selama di Yogyakarta.
12. Kepada sahabat Abdi Luqmaniyyah kang Qohar, Anam chibi, Pakde Timur, Rifky, Farih, Khomsin, Biti, Sufi, Dibul, Haris, Azam KBM, Nanda, Zuki, Didik, Kebo, Rouf, Mustofa, Kampret, Alves, Toing, Salis, Teh Wulan, Mpok Nafis, dan Sevri trimakasih yang telah menghibur lewat grup WA dan kerjasamanya saat mengabdi.
13. Sahabat – sahabat pengurus pusaat dan komplek, terlebih pengurus K3P timakasih telah mengajarkanku hidup lebih bermakna.
14. Sahabat – sahabatku yang ada di PP. Miftahul Huda Al – Azhar, Pak Hasan, Si kembar Hasan Husen, Fani Si aktifis, Ii Ridwan Sang Kiyai, Ajat sang pelopor, Maruf Hidayat, Aksin, dan semuanya timakasih untuk petualangannya.
15. Untuk semua teman – temanku PMI angkatan 2012 semoga sukses semua.

16. Untuk teman – teman CO PKBI Cabang Kota. Pak direktur Agus Trianto alias Trimbil, Mas Muslih, divisi PRS simbok Mila, Bu keuangan mba Clara, simbah putri mba Iyah, mba Riyadotul Hayati, mas Luki, temen – temen divisi PPS, Pengorganisasian Marginal, dan Pengorganisasian Kelurahan.
17. Terakhir trimakasih untuk Fita Husnia Tamami yang telah mengisi kehidupan ini menjadi indah.

Penulis sangat berterima kasih dan semoga bimbingan, arahan, serta semua yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti sangat berharap kritik dan saran yang membangun untuk menjadikan skripsi ini sempurna. Akhir kata peneliti mengucapkan banyak terimakasih dan semoga amal dan ilmu kita nanti bermanfaat bagi generasi selanjutnya. Amiin

Yogyakarta, 19 Desember 2016

Penulis



Ahmad Nuraenil Aziz
NIM.12230047

ABSTRAK

Pengembangan sumber daya santri di Pondok Pesantren Al – Luqmaniyyah Pandean, Umbulharjo, Yogyakarta. Adapun tujuan penelitiannya adalah mendeskripsikan bentuk – bentuk pengembangan sumber daya santri yang dilaksanakan oleh pondok pesantren Al – Luqmaniyyah dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pengembangan sumber daya santri di pondok pesantren Al – Luqmaniyyah. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Informan dalam penelitian ini pengasuh, pengurus, dewan pendidikan dan santri Pondok Pesantren Al – Luqmaniyyah. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Upaya untuk memvalidkan data adalah dengan teknik triangulasi metode. Semua data dilihat validitas datanya dan dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data, dan terakhir penarikan kesimpulan.

Pondok Pesantren Al – Luqmaniyyah dalam mengembangkan santri bukan hanya terlihat dalam aspek pendidikan agama saja, melainkan sudah masuk kepada aspek potensi *skill*. Untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki santri ataupun pesantren, maka berdirilah suatu bidang yang masuk langsung dalam garis struktur kepengurusan yaitu departemen PSDS (Pengembangan Sumber Daya Santri).

Hasil dalam penelitian ini yaitu bentuk – bentuk pengembangan sumber daya santri yang terdiri dari tiga aspek: aspek kepribadian (akhlak dan keilmuan), yang di wujudkan dengan adanya pendidikan dan bimbingan agama Islam. Aspek spiritual, yang dibangun dengan mujahadah, sholawatan, dan puasa sunah. Aspek ekstrakurikuler, yang diwujudkan dengan adanya kegiatan ekstra yang terkumpul menjadi beberapa bidang: bidang keagamaan, bidang kesenian, bidang kerajinan (*life skill*), bidang media, dan bidang olahraga. Faktor pendukung dan penghambat pengembangan sumber daya santri ini terdiri dari faktor internal dan eksternal.

Kata kunci: Pengembangan, Sumber Daya Santri, dan Pondok Pesantren Al – Luqmaniyyah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.	2
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.	7
E. Manfaat Penelitian.	7
F. Tinjauan Pustaka.....	8
G. Landasan Teori.	12
H. Metode Penelitian.	30
I. Sistematika Pembahasan.....	36
BAB II: GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN	
AL – LUQMANYIAH (PPLQ)	
A. Letak Geografis dan Kondisi Lingkungan Sosial Pondok Pesantren Al – Luqmaniyyah (PPLQ).	38

B. Sejarah Singkat Perkembangan Pondok Pesantren Al – Luqmaniyyah (PPLQ).....	39
C. Visi dan Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Al – Luqmaniyyah (PPLQ).....	43
D. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al – Luqmaniyyah (PPLQ).....	44
E. Sarana dan Prasaranan Pondok Pesantren Al – Luqmaniyyah (PPLQ).....	52

BAB III: PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA SANTRI

PONDOK PESANTREN AL – LUQMANIYYAH (PPLQ)

A. Bentuk – Bentuk Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Santri (PSDS) di Pondok Pesantren Al – Luqmaniyyah (PPLQ).....	57
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Sumber Daya Santri di Pondok Pesantren Al – Luqmaniyyah (PPLQ).	82
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	93

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan	102
B. Saran – Saran	104
C. Kata Penutup.....	104

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Table. 1. Sarana dan Prasarana Bangunan

Table. 2. Sarana dan Prasarana Pendukung

Table. 3. jadwal kegiatan santri PPLQ

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1. Proses Pelatihan

Gambar. 2. Hasil karya LQHC

Gambar. 3. Pelatihan membuat hantaran di Patuk, Gunung Kidul

Gambar. 4. Suasana Pameran dan hasil karya Santri PPLQ

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalah fahaman dalam menginterpretasikan judul penelitian, maka peneliti perlu menegaskan istilah yang terdapat dalam judul “PENGEMBANGAN SUMBER DAYA SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL – LUQMANYAH PANDEAN, UMBULHARJO, YOGYAKARTA”. Adapun istilah – istilah yang terdapat dalam judul tersebut, yaitu:

1. Pengembangan

Dalam Kamus Bahasa Indonesia kontemporer, pengembangan berarti proses, cara, atau perbuatan mengembangkan.¹ Adapun pengertian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perbuatan mengembangkan.

2. Sumber Daya Santri

Untuk mengawali pengertian sumber daya santri, terlebih dahulu dimulai dari pengertian sumber daya manusia. Sumber daya manusia adalah potensi manusiawi yang melekat keberadaannya pada seseorang yang meliputi potensi fisik dan non fisik.² Karena subnyeknya adalah santri, maka pengertian sumber daya santri yaitu potensi santri yang melekat keberadaannya pada dirinya yang meliputi potensi fisik dan non fisik.

¹ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 700.

² Ambar Teguh Sulistiyani Rosidah, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 10.

3. Pondok Pesantren Al – Luqmaniyyah

Pondok pesantren Al – Luqmaniyyah adalah pondok pesantren yang berada di Jln. Babaran, Gang Cemani, No. 759 P/UH V Kalangan, Pandean, Umbulharjo, Yogyakarta dan salah satu pesantren mahasiswa berbasis salaf dimana santrinya tinggal di asrama/pondok dengan sistim pengajaran kitab – kitab klasik (kitab kuning) dan Al – Quran untuk menguasai ilmu agama islam secara detail dan dapat mengamalkan dikehidupan sehari – hari.

Dari beberapa pengertian diatas, maka dapat diambil pengertian dari judul penelitian “Pengembangan Sumber Daya Santri Di Pondok Pesantren Al – Luqmaniyyah Pandean, Umbulharjo, Yogyakarta” adalah proses atau perbuatan mengembangkan potensi yang dimiliki santri baik itu potensi fisik atau non fisik dilakukan pondok pesantren Al – Luqmaniyyah yang bertempat di Jln. Babaran, Gang Cemani, No. 759 P/UH V Kalangan, Pandean, Umbulharjo, Yogyakarta sehingga santri dapat memaksimalkan potensi – potensi yang dimiliki.

B. Latar Belakang Masalah

Masalah pembangunan merupakan masalah yang kompleks. Kompleksitas ini terlihat dari sisi manajemennya, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sudah kita ketahui bersama bahwa dalam perkembangannya, pembangunan dapat dilakukan berbagai aspek, seperti aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek budaya. Dalam aspek sosial tentunya mengarah kepada pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Banyaknya keadaan masyarakat yang kaya

semakin kaya dan masyarakat miskin semakin terpuruk, hal ini terjadi jika dalam proses pemberdayaan menempatkan masyarakat menjadi obyek pemberdayaan.

Tentunya pemberdayaan masyarakat, seharusnya masyarakat itu ditempatkan sebagai subyek atau pelaku, sehingga masyarakat melakukan hal sesuatu itu dengan mandiri, terlebih dalam kepentingan pribadinya. Selain itu juga, jika masyarakat ditempatkan menjadi subyek pemberdayaan, masyarakat dapat belajar dan mengetahui masalah yang dihadapinya.

Pembangunan suatu bangsa memerlukan asset pokok yang disebut sumber daya. Sumber daya tersebut bisa berupa sumber daya manusia (SDM) maupun sumber daya alam (SDA). Kedua sumber daya tersebut sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan, akan tetapi sumber daya manusialah yang sangat berperan penting dalam pembangunan. Manusia merupakan factor pertama yang harus diperhatikan dalam setiap organisasi maupun segala bentuk aktifitas. Yang mana manusia adalah asset termahal dan terpenting, manusia dapat diibaratkan sebagai jantung kehidupan dari sebuah organisasi. Allah SWT telah memberikan potensi kehidupan pada manusia terdiri dari naluri-naluri, kebutuhan jasmani, dan akal.³ Potensi yang ada pada diri manusia inilah yang dinamakan sumber daya manusia.

Potensi yang terkandung dalam diri manusia ini mempunyai peranan sebagai mahluk sosial yang dapat menyesuaikan dan dapat mengelola dirinya serta seluruh potensi yang ada di alam menuju kesejahteraan kehidupan dengan tatanan yang seimbang dan berkelanjutan. Dalam SDM sendiri ada yang tampak

³ Muhammad Hussain Abdullah, *Mafahim Islamiyah: Manajemen Pemahaman Islam*, (Bangil: Al – Izzah, 2002), hlm. 11.

dan ada juga yang belum tampak. SDM yang belum tampak akan selalu diasah dan yang belum akan selalu digali agar dapat dirasakan manfaatnya. Sebagai manusia seorang muslim sudah seharusnya memiliki kemampuan untuk senantiasa meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai tanda syukur atas nikmat yang telah diberikan Allah SWT kepada setiap hambanya. Diantaraya usaha atau proses untuk meningkatkan SDM adalah dengan melakukan pengembangan terhadap SDM tersebut.⁴

Oleh karena itu, dalam mengembangkan sumber daya manusia perlu adanya suatu pengembangan-pengembangan tertentu sehingga masyarakat dapat mengetahui potensi yang dimiliki. Begitu juga, tidak berbeda jauh masyarakat luas dengan masyarakat pesantren, yang mana sumber daya manusianya (santri) perlu dikembangkan.

Berbicara tentang pondok pesantren, pondok pesantren merupakan pendidikan agama Islam tertua di Indonesia, didirikan oleh para Ulama dan para Wali pada abad pertengahan. Pondok pesantren merupakan tempat belajar ilmu-ilmu Islam dan disebarakan kepada masyarakat luas. Oleh karena itu tujuan pada awal berdirinya dititik beratkan untuk menyiapkan Mubaligh atau Da'i yang akan menyampaikan ajaran islam kepada masyarakat.⁵ Pesantren yang tumbuh dan berkembang di masyarakat serta menggunakan asrama, santri-santrinya mendapatkan pendidikan melalui pengajian atau menggunakan sistem madrasah, yang sepenuhnya berada dibawah naungan dan kepemimpinan seorang atau

⁴ Nur Khoirum Maf'ula, *Pola Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Dalam Mencetak Santri Sebagai Trainer Di Pesantren Terbuka Fikrul Mustanir Waru Sidoarjo*, Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2010), hlm. 2.

⁵ Sriharini, *Pondok Pesantren dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*, (Yogyakarta: Jurnal PMI Media Pemikiran Pengembangan Masyarakat, 2003), hlm. 41.

beberapa kyai yang mempunyai ciri – ciri khas yang bersifat kharismatik serta independen dalam segala hal.⁶

Pesantren dalam bidang keilmuannya sudah tidak diragukan lagi dapat mengembangkan potensi – potensi santri melalui pengajaran keagamaan. Maka, berbicara pengembangan SDM di Pesantren diharapkan bisa mencakup kemampuan yang sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.⁷ Dalam jaman sekarang ini, banyak pesantren berusaha untuk mewujudkan santri-santrinya supaya mampu mengembangkan potensi yang dimiliki dan berkreasi dalam bidang – bidang tertentu. Hal ini dikarenakan adanya potensi – potensi yang lebih bersifat fungsional yang dimiliki oleh pesantren, seperti potensi pendidikan, potensi dakwah, dan potensi kemasyarakatan.⁸

Dari potensi – potensi tersebut, maka upaya pengembangan pesantren diharapkan dapat merangkum setidaknya ada tiga bidang, seperti sebagai berikut:⁹

1. Kajian dan kerja rintisan dibidang sistem pendidikan Islam dengan proyeksi kepada integrasi ke dalam sebuah sistem pendidikan nasional yang benar – benar terpadu.
2. Kerja rintisan dibidang pengabdian masyarakat dan pembentukan jaringan komunikasi antar golongan.
3. Kerja rintisan dibidang pemikiran, keagamaan, dan kemasyarakatan.

⁶ Djamaluddin & Abdullah Aly , *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 99.

⁷ A. Halim, Rr. Suhartini, M. Choirul Arif, A. Sunarto AS, (eds.), *Manajemen Pesantren*, (Yogyakarta : Pustaka Pesantren, 2005), hal. 5.

⁸ P3M, *Dinamika Pesantren: Kumpulan Makalah Internasional Role of Pesntren In Education and Community Development in Indonesia*, (Jakarta : P3M – FNS, 1988), hlm. 89 – 92.

⁹ Ibid, hlm. 117.

Salah satu contoh pondok pesantren di Yogyakarta yang berusaha mengembangkan sumber daya santrinya adalah pondok pesantren Al-Luqmaniyyah, tepatnya di jl. Babaran, Gang Cemani, No. 759 P/UH V Rt/Rw. 49/04 Kalangan, Umbulharjo, Yogyakarta. Pondok pesantren Al – Luqmaniyya yang berdiri ditengah perkotaan kota Yogyakarta, sehingga mayoritas santrinya adalah mahasiswa. Meski demikian, pondok pesantren Al – Luqmaniyyah masih memegang erat nilai – nilai salafi. Keseriusan pondok pesantren Al – Luqmaniyyah dalam mengembangkan santri bukan hanya terlihat dalam aspek pendidikan agama saja, melainkan sudah masuk kepada aspek – aspek lain. Oleh karenanya untuk memaksimalkan potensi – potensi yang dimiliki santri ataupun pesantren, maka berdirilah suatu bidang yang masuk langsung dalam garis struktur kepengurusan yaitu departemen PSDS (Pengembangan Sumber Daya Santri).

Eksistensi pondok pesantren Al – Luqmaniyyah yang berdiri di tengah-tengah perkotaan yang berwawasan salaf namun berpengetahuan intelektual dan mayoritas santri adalah mahasiswa yang belajar di perguruan tinggi ternama yang tersebar di Daerah Istimewa Yogyakarta, baik itu di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS), hal inilah yang menjadikan suatu ketertarikan tertentu bagi peneliti dan menjadikan suatu hal yang layak untuk diteliti. Adapun ketertarikannya yaitu untuk mengetahui bentuk – bentuk pengembangan sumber daya santri dan faktor pendukung dan penghambat di pondok pesantren Al – Luqmaniyyah.

C. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana bentuk – bentuk pengembangan sumber daya santri yang dilaksanakan oleh pondok pesantren Al – Luqmaniyyah Yogyakarta?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan sumber daya santri di pondok pesantren Al – Luqmaniyyah Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

Dengan permasalahan yang telah ditemukan, maka tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan bentuk – bentuk pengembangan sumber daya (santri) yang dilaksanakan oleh pondok pesantren Al – Luqmaniyyah dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pengembangan sumber daya santri di pondok pesantren Al – Luqmaniyyah.

E. Manfaat Penelitian

Dalam suatu Penelitian pastinya banyak manfaat yang dapat diperoleh, adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis.

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan landasan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkenaan dengan pengembangan SDM santri.

- b. Kajian ini bisa digunakan sebagai masukan dalam pengembangan sumber daya manusia (santri) bagi pondok pesantren Al – Luqmaniyyah Yogyakarta pada khususnya dan pondok pesantren lainnya di Indonesia pada umumnya dalam perkembangan selanjutnya.

2. Secara Praktis.

- a. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pondok pesantren Al – Luqmaniyyah sebagai bahan masukan yang dijadikan bahan perkembangan terhadap potensi sumber daya santri yang perlu dikembangkan.
- b. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi jurusan Pengembangan Masyarakat Islam dalam mengembangkan masyarakat islam melalui PSDM dan dijadikan sebagai salah satu model dalam pengembangan masyarakat islam.

F. Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai pengembangan sumber daya santri di pondok pesantren ini sudah tidak asing lagi, terutama pada sektor pengembangan sumber daya manusia. Adapun skripsi yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu:

1. Johan Amru (2004) dalam skripsinya yang berjudul “*Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Al – Asy’ariyyah Desa Kalibeber Mojotengah Wonosobo dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*”, dalam skripsi ini membahas mengenai bentuk – bentuk pengembangan sumber daya santri yang di

lakukan oleh pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Al – As'ariyyah desa Kalibeer, Mojotengah, Wonosobo melalui 2 aspek, yaitu aspek kesehatan dan aspek pendidikan.¹⁰ Meski dalam penelitian ini salah satu bahasannya memiliki kesamaan dengan milik Johan yaitu membahas bentuk – bentuk pengembangan sumber daya manusia, namun dalam bahasan yang lain berbeda dan dari segi waktu dan tempat penelitianpun berbeda. Sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang bentuk – bentuk pengembangan sumber daya santri dan faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan sumber daya santri di pondok pesantren Al – Luqmaniyyah.

2. Muhammad Imdad (2006) dalam skripsinya yang berjudul “*Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Pondok Pesantren Roudlotul Muttaqien Jangkrikan Kepil Wonosobo*”, dalam skripsi ini pembahasannya hampir sama dengan skripsi milik Johan namun berbeda obyeknya, yaitu membahas mengenai bentuk – bentuk pengembangan sumber daya santri yang dilakukan oleh pondok pesantren Roudlotul Muttaqien yang terdiri dari 3 aspek, yaitu aspek pendidikan, aspek pembinaan kepribadian (thoriqoh), dan aspek pengembangan keterampilan dan olahraga.¹¹ Meski dalam penelitian ini salah satu bahasannya memiliki kesamaan dengan milik Imdad yaitu membahas bentuk – bentuk pengembangan sumber daya manusia, namun dalam bahasan yang lain berbeda dan dari segi waktu dan tempat penelitianpun berbeda.

¹⁰ Johan Amru, “*Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al – Asy'ariyyah Desa Kalibeer Mojotengah Wonosobo dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*”, skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, skripsi tidak diterbitkan, 2004.

¹¹ Muhammad Imdad, “*Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Pondok Pesantren Roudlotul Muttaqien Jangkrikan Kepil Wonosobo*”, skripsi fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, skripsi tidak diterbitkan , 2006.

Sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang bentuk – bentuk pengembangan sumber daya santri dan faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan sumber daya santri di pondok pesantren Al – Luqmaniyyah.

3. Yaya Farida Haris (2006) dalam skripsinya yang berjudul, “*Pengembangan Sumber Daya Santri Melalui Lembaga Pelatihan Kader Dakwah Di Pondok Pesantren Putri Al-Fatimiyyah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang*”, Dalam skripsi ini membahas mengenai pelaksanaan kegiatan Lembaga Pelatihan Kader Dakwah (LPKD) yang bertujuan untuk mencari kader-kader da’i di masa yang akan datang. Dimana proses kegiatan LPKD dalam mengembangkan sumber daya manusia meliputi: perencanaan, pelaksanaan, hasil yang dicapai dari pengembangan sumber daya santri melalui kegiatan LPKD.¹² Pembeda penelitian milik Yaya dengan yang akan diteliti peneliti yaitu dalam segi pembahasan, skripsi Yaya membahas tentang proses pengembangan sumber daya manusia melalui LPKD. Sedangkan penelitian yang akan diteliti membahas bentuk – bentuk dan faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan sumber daya manusia khususnya santri, selain itu juga dari segi waktu dan tempatpun berbeda.
4. Ahmad Sihabuddin (2007) dalam skripsinya yang berjudul “*Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Santri Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*”, dalam skripsi ini membahas mengenai program PSDM yang berfokus pada bidang kesehatan yang menggunakan lima

¹² Yaya Farida Haris, “*Pengembangan Sumber Daya Santri Melalui Lembaga Pelatihan Kader Dakwah Di Pondok Pesantren Putri Al-Fatimiyyah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang.*”, Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, skripsi tidak diterbitkan, 2006.

tahapan, yaitu: penentuan kebutuhan PSDM, penetapan tujuan PSDM, pemilihan metode PSDM, pelaksanaan program, dan evaluasi program PSDM.¹³ Letak perbedaan skripsi milik Sihabuddin dengan penelitian yang akan diteliti peneliti yaitu penelitian milik Sihabuddin berfokus pada bidang kesehatan, sedangkan dalam penelitian yang akan diteliti ini berfokus pada bidang pendidikan yang akan membahas tentang bentuk – bentuk dan faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan sumber daya manusia khususnya santri, selain itu juga dari segi waktu dan tempatpun berbeda.

5. Suranto (2007) dalam skripsinya yang berjudul, *“Program Pengembangan Sumber Daya Santri Di Pondok Pesantren Hidahatul Mubtadi-ien Tajeman Bantul”*, dalam skripsi ini membahas mengenai manajemen pengembangan sumber daya para santri, meliputi: perencanaan program pengembangan, standaritas pengajaran kitab, dan pelaksanaan program melalui pelatihan.¹⁴ Perbedaan penelitian milik Suranto dengan penelitian yang akan diteliti yaitu milik Suranto membahas tentang manajemennya, sedangkan dalam penelitian yang akan diteliti lebih mengerucut lagi yaitu berupa bentuk – bentuk dan faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan sumber daya manusia khususnya santri, selain itu juga dari segi waktu dan tempatpun berbeda.

¹³ Ahmad Sihabuddin, *“pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Santri Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta”*, Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, skripsi tidak diterbitkan, 2007.

¹⁴ Suranto, *“Program Pengembangan Sumber Daya Santri Di Pondok Pesantren Hidahatul Mubtadi-ien Tajeman Bantul”*, Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, skripsi tidak diterbitkan, 2007.

Adapun judul penelitian yang akan diteliti ini berjudul “*Pengembangan Sumber Daya Santri di Pondok Pesantren Al – Luqmaniyyah Pandean, Umbulharjo, Yogyakarta*”. Meski dari tinjauan kelima skripsi diatas subyek dan temanya sama yaitu tentang santri dan pengembangan sumber daya manusia, namun dari segi judul, waktu, tempat atau obyek, dan pembahasannya berbeda. Oleh karena itu hal inilah yang menjadikan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya berbeda, maka penelitian ini termasuk baru dan belum pernah diteliti.

G. Landasan Teori

1. Tinjauan Umum Tentang Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM)

a. Pengertian dan Batasan Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM)

Secara makro, pembangunan suatu bangsa memerlukan dua aset utama atau “daya” yang disebut sumber daya (*resources*), yakni sumber daya alam (*natural resources*) dan sumber daya manusia (*human resources*). Kedua sumber daya tersebut sangat penting dalam menentukan suatu keberhasilan suatu pembangunan, namun sumber daya manusia adalah yang lebih penting. Berbicara masalah sumber daya manusia, sebenarnya dapat kita lihat dari dua aspek, yaitu kuantitas dan kualitas. Kuantitas lebih kepada jumlah sumber daya manusia atau jumlah penduduk yang kurang penting kontribusinya dalam pembangunan, dibandingkan dengan aspek kualitas sumber daya. Bahkan kuantitas sumber daya manusia tanpa disertai kualitas yang baik akan menjadi

beban bagi pembangunan. Sedangkan kualitas SDM menyangkut kemampuan fisik ataupun non-fisik (kecerdasan atau mental).¹⁵

Secara terminologi SDM adalah penduduk yang siap, mau, dan mampu memberi sumbangan terhadap usaha pencapaian tujuan.¹⁶ Maka, kualitas kemampuan fisik dan non-fisik itu menyangkut kemampuan bekerja, berfikir, dan keterampilan – keterampilan lain. Oleh karena itu upaya untuk meningkatkan kualitas SDM dapat diarahkan kepada kedua aspek tersebut. Untuk meningkatkan kualitas fisik dapat diupayakan dengan bentuk atau program – program kesehatan dan gizi. Sedangkan untuk meningkatkan kualitas non-fisik tersebut, maka upaya pendidikan dan pelatihan adalah yang paling diperlukan.¹⁷

Apabila kita berbicara pengembangan sumber daya manusia secara mikro, maka SDM yang di maksud adalah tenaga kerja, pegawai atau karyawan. PSDM ini sangat penting dalam mencapai keberhasilan suatu lembaga atau departemen yang dimaksud. Dengan adanya fasilitas – fasilitas yang memadai belum tentu bisa menjamin keberhasilan suatu lembaga atau departemen tersebut jika tidak diimbangi dengan kualitas SDMnya, hal ini membuktikan bahwa PSDM dalam suatu lembaga atau departemen tertentu di masyarakat memerlukan peningkatan pengembangan agar tercapainya suatu yang optimal. Maka dari itulah perlu adanya suatu institusi apa pun memerlukan suatu unit atau divisi atau departemen mengenai PSDM. Oleh

¹⁵ Soekidjo Notoatmodjo, *Pengembangn Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Rineka Cipta, cet. Keempat, 2009), hlm. 1.

¹⁶ Taliziduhu Ndraha, *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Rineka Cipta, Cet. Kedua, 2012), hlm. 7.

¹⁷ Soekidjo Notoatmodjo, “*Pengembangn Sumber Daya*”, hlm. 2.

karena itu, PSDM secara makro adalah suatu proses perencanaan pendidikan, pelatihan, dan pengolaan atau karyawan untuk mencapai suatu hasil optimal.¹⁸ Manusia baik sebagai makhluk sosial maupun makhluk individu mempunyai kebutuhan material yang terkait dengan fisik (primer) dan terkait non-fisik (sekunder).¹⁹

b. Bentuk – Bentuk Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM)

Dari pengertian dan batasan – batasan yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dilihat dari aspek kualitas SDMnya meliputi aspek kesehatan (secara fisik) dan pendidikan (secara non-fisik). Walaupun begitu, karena obyek penelitian ini membahas tentang pondok pesantren, maka peneliti akan membatasi pemaparan hanya pada persoalan pendidikan.

Dalam konteks PSDM pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan SDM terutama untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kepribadian manusia, bahkan dapat juga meningkatkan keterampilan (*skill*) tenaga kerja, sehingga dapat meningkatkan produktifitas.²⁰ Produktifitas disatu pihak dapat meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan penduduk. Sebagai upaya peningkatan sumber daya manusia (*human resources*), pada dasarnya pada pendidikan bertujuan untuk mengembangkan aspek – aspek kemanusiaan peserta didik secara utuh, meliputi: aspek kedalaman spiritual, aspek perilaku, aspek ilmu pengetahuan dan intelektual, dan aspek

¹⁸ *Ibid*, hlm. 7 – 8.

¹⁹ *Ibid*, hlm. 8.

²⁰ Soekidjo Notoatmodjo, “*Pengembangn Sumber Daya*”, hlm. 16.

keterampilan. Selain itu juga dalam dunia pendidikan dikenal adanya kegiatan yang cukup elementer yaitu salah satunya kegiatan ekstrakurikuler.²¹

Berbagai kegiatan pengembangan sumber daya manusia yang ada, penulis menyimpulkan bahwa bentuk – bentuk pengembangan sumber daya manusia dibagi menjadi tiga aspek: aspek kepribadian, aspek spiritual, dan aspek ekstrakurikuler.

1. Aspek Kepribadian (Akhlaq dan Keilmuan)

Pada dasarnya pendidikan itu bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²² Abu Ali Ahmad ibn Miskawaih (330 – 421 H/941 – 1030 M) memberikan dasar penjelasan tentang pendidikan akhlak untuk membangun kepribadian manusia. Ibnu Miskawaih mengawali dengan jiwa, jiwa dalam pemahamannya bukanlah tubuh atau bagian dari tubuh. Keutamaan jiwa seseorang diukur dari adanya kecenderungan kepada kebaikan. Dalam hal ini yang dimaksudkan yaitu manusia mempunyai perilaku khas yang tidak dimiliki oleh makhluk lain.²³

Ada empat kebajikan pokok manusia. *Pertama*, kearifan atau keilmuan. Merupakan keutamaan dari jiwa berfikir dan mengetahui.

²¹ Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: tnp, 2005), hlm. 2 – 3.

²² Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

²³ Cecep Darmawan, *kiat Sukses Manajemen Rasulullah, Manajemen Sumber Daya Insani Berbasis Nilai – Nilai Ilahiyah*, (ttp: Khazanah Intelektual, 2006), hlm. 169.

Pengetahuan menumbuhkan pemahaman tentang mana yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan. Sikap kearifan diantaranya terbangun dari adanya kepandaian, ingat, berfikir, kejernihan fikiran, dan ketajaman atau kekuatan otak. *Kedua*, sederhana. Beberapa karakter yang relevan dengan konteks kerja di perusahaan dapat dikembangkan melalui sikap al – Hayya, yaitu pola perilaku yang menampilkan sikap menahan diri melakukan perilaku yang bertentangan dengan norma. Serta senantiasa mengembangkan mencari rizki yang benar sesuai kemampuan yang ada dan membelanjakannya di jalan yang benar pula. *Ketiga*, berani. Memiliki kebesaran jiwa yang membawa kepada rasa bertanggung jawab, bersungguh – sungguh, dan akan terwujud sikap yang mengembangkan jiwa dan tantangan dalam mengerjakan sesuatu. *Keempat*, dermawan. Dikembangkan dari sikap murah hati, yang artinya adanya kecendrungan mudah menginfakan hartanya di jalan yang berhubungan dengan hal – hal agung dan bermanfaat.²⁴

Sedarmayanti mengatakan Pribadi manusia masih akan dapat berubah, dengan demikian berarti bahwa pribadi manusia mudah atau dapat dipengaruhi oleh sesuatu. Apabila demikian, perlu adanya usaha untuk mendidik pribadi, membentuk pribadi, dan membentuk watak atau mendidik watak. Dengan usaha tersebut berarti berusaha untuk memperbaiki kehidupan yang nampak kurang baik, untuk diupayakan

²⁴ Ibid, 170 – 171.

menjadi baik. Usaha yang dimaksud adalah adanya bimbingan, bimbingan memiliki misi atau membantu siswa/santri tanpa terkecuali untuk mengembangkan potensinya secara optimal dalam proses perkembangannya sehingga dia dapat mengenal dirinya dan memperoleh kebahagiaan.²⁵ Dalam membentuk kepribadian manusia itu tumbuh atas dua kekuatan, yaitu:²⁶

- a. kekuatan dari dalam atau kemampuan dasar. Yang termasuk faktor dalam atau pembawaan adalah segala sesuatu yang telah dibawa sejak lahir, baik yang bersifat kejiwaan maupun yang bersifat ketubuhan. Kejiwaan dapat berupa wujud fikiran, perasaan, kemauan, fantasi, ingatan, dan sebagainya, yang dibawa sejak lahir ikut menentukan kepribadian seseorang.
- b. Faktor dari luar, faktor lingkungan atau faktor ajar. Yang termasuk faktor lingkungan adalah segala sesuatu yang hidup atau mati, semuanya ikut membentuk pribadi seseorang yang berada di dalam lingkungan tersebut. Dengan demikian sikap kepribadian dengan lingkungannya menjadi saling.

2. Aspek Spiritual

Dimensi spiritual untuk melakukan pemujaan dan pengkudusan serta dorongan untuk bersembahyang merupakan keniscayaan pasti dari manusia atau sering kita sebut dengan iman. Banyak cara untuk

²⁵ Mastuki dkk, *Manajemen Pondok Pesantren*, (Jakarta: Diva Pustaka, 2005), hlm. 124.

²⁶ Sedarmayanti, *Pengembangan Kepribadian Pegawai*, (Bandung: Mandar Maju, cet. Kedua, 2010), hlm. 14 – 15.

memahami konsep keimanan, salah satunya melihat dari sisi manajemen kecerdasan manusia atau yang disebut kecerdasan spiritual (*spiritual quotient*).²⁷ Orang yang mempunyai spiritual dan keimanannya baik, maka orang tersebut senantiasa mengingat Allah SWT (berdzikir). Dzikir berarti suatu bentuk kesadaran yang dimiliki seorang makhluk akan hubungan yang menyatukan seluruh kehidupannya dengan sang Pencipta.²⁸

Amalan dzikir dibagi menjadi dua. *Pertama*, dzikir yang dilaksanakan dan difahami orang muslim pada umumnya (dzikir dianggap sebagai ibadah sunnah dilaksanakan, seperti setelah shalat). *Kedua*, amalan dzikir yang dilaksanakan oleh umat islam yang yang tergabung dalam kelompok tarekat atau sufi. Ada banyak cara yang dilakukan untuk berdzikir, ada yang membaca Al – Qur’an, berdzikir dengan menyebut nama Allah SWT (*asma ul husna*), dan sebagian lagi ada yang menggunakan sholawat kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai mana yang di Firmankan Allah SWT dalam Surat Al – Ahzab ayat 56, sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

Artinya: “*Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bersalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya*”. (QS. Al – Ahzab : 56)

²⁷ Cecep Darmawan, *kiat Sukses Manajemen Rasulullah*, hlm. 27.

²⁸ Subandi, *Psikologi Dzikir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 33.

Dalam pengembangan aspek spiritual kebahagiaan atau kedamaianlah yang dicari. Karena dengan berdzikir menyebut namaNya dan merenungkan kebesaran dan keagunganNya hati menjadi damai dan tentram.²⁹ Dalam surat Surat Ar – Ra'd ayat 28 pun mengatakan demikian:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya: “(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenteram”. (QS. Ar – Ra'd : 28)

Ketentraman hati tidak lepas dengan adanya pengontrolan diri terhadap hawanafsu. Mengontrol hawa nafsu juga bisa kita lakukan dengan cara berpuasa, karena dalam bukunya Adam Cholil yang berjudul Dahsyatnya Puasa Nabi Daud, (Jakarta: AMP Press, 2013) mengatakan bahwa puasa bertujuan untuk senang tiasa berakhlak sesuai akhlak Allah SWT dan meneladani sikap malaikat dalam menahan hawanafsu.³⁰ Sehingga manusia bisa terjaga dari api neraka, sebagai mana hadis berikut:³¹

الصِّيَامُ جُنَّةٌ يَسْتَجِنُّ بِهَا الْعَبْدُ مِنَ النَّارِ

Artinya: “Puasa adalah benteng yang membentengi seseorang dari api neraka yang membara.” (HR. Ahmad dan Baihaqi)

²⁹ Quraish Shihab, *Wawasan Al – Qur'an Tentang Dzikir dan Doa*, (Jakarta: Lentera Hati, 2008), hlm. 1 – 2.

³⁰ Adam Cholil, *Dahsyatnya Puasa Nabi Daud*, (Jakarta: AMP Press, 2013), hlm. 39.

³¹ Ibid, hlm. 37.

3. Aspek Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar kelas dan diluar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia yang di miliki peserta didik baik terkait dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan kegiatan yang wajib maupun pilihan.³²

Bentuk – bentuk kegiatan ekstrakurikuler juga harus dikembangkan dengan mempertimbangkan tingkat pemahaman dan kemampuan peserta didik serta tuntutan - tuntutan lokal di mana madrasah atau sekolah berada. Sehingga melalui kegiatan yang diikutinya, peserta didik mampu untuk mencerdaskan masalah – masalah yang berkembang didalam lingkungannya, dengan tetap tidak melupakan masalah – masalah global yang tentu saja harus di ketahui oleh peserta didik.³³

Adapun bentuk – bentuk kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah atau Sekolah Umum sangatlah banyak, salah satunya yaitu:

- a. Tilawah dan Tahsin Al – Qur'an. Secara bahasa, tilawah berarti “membaca”, dan tahsin berarti “memperindah”, “memperbaiki” atau “memperelok”. Kegiatan tilawah dan tahsin disini adalah kegiatan atau program baca Al – Qur'an dengan menekankan kepada metode

³² Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler*, hlm. 9.

³³ *Ibid*, hlm. 11.

baca yang benar dan kefasihan bacaan, serta keindahan bacaan. Kegiatan tilawah dan tahsin Al – Qur'an selain membutuhkan penguasaan ilmu tajwid, kegiatan ini juga memiliki nilai estetik. Sehingga tidak seluruh peserta didik bisa mengikutinya. Termasuk juga dalam hal ini adalah suri-tilawah atau seni melantunkan terjemahan ayat – ayat Al – Qur'an.³⁴

b. Apresiasi Seni dan Kebudayaan. Apresiasi Seni dan Kebudayaan yang di maksud adalah kegiatan – kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka melestarikan, memperkenalkan, dan menghayati tradisi, budaya dan kesenian. Kegiatan ini sangat penting, karena seni, tradisi, dan budaya islam mempunyai peran sangat penting dan strategis dalam pembentukan watak dan mentalitas umat serta pembangunan masyarakat.³⁵

c. Kegiatan Olahraga. Kegiatan yang mengarah kepada olah fisik(jasmani), olah fikir, ataupun olah ketangkasan. Kegiatan ekstrakurikuler dalam bentuk olah raga selain untuk pelatihan media kesehatan melalui olah tubuh, juga merupakan sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi, bakat, dan minat yang dimilikinya, sehingga menjadi manusia yang sehat dan berprestasi baik secara individual maupun kolektif.³⁶

³⁴ *Ibid*, hlm. 18.

³⁵ *Ibid*, hlm. 21.

³⁶ *Ibid*, hlm. 54.

c. Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM)

Pengembangan sumber daya manusia secara mikro di suatu organisasi sangat penting dalam mencapai hasil kerja yang optimal, baik secara mikro ataupun makro pengembangan sumber daya manusia merupakan bentuk investasi (*human investment*). Menurut Soekidjo, Proses pengembangan sumber daya manusia adalah suatu “*conditio sine qua non*”, yang harus ada dan terjadi di suatu organisasi. Namun demikian dalam pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia ini perlu mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu: *Pertama*, Faktor Internal. Faktor internal disini mencakup keseluruhan kehidupan organisasi yang dapat dikendalikan baik pemimpin maupun oleh organisasi yang bersangkutan. Dalam faktor internal ini meliputi visi, misi, tujuan, strategi pencapaian tujuan, sifat dan jenis kegiatan, dan jenis teknologi yang digunakan.³⁷ *Kedua*, Faktor Eksternal. Suatu organisasi berada didalam lingkungan tertentu, dan tidak terlepas dari pengaruh lingkungan dimana organisasi itu berada. Agar organisasi itu dapat melaksanakan visi, misi, dan tujuannya, maka harus mempertimbangkan faktor lingkungan atau eksternal yang meliputi kebijakan pemerintah, sosio budaya masyarakat, dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.³⁸

Sedangkan menurut Kaswan dalam bukunya yang berjudul “*Pelatihan dan Pengembangan untuk Meningkatkan Kinerja SDM*” menerangkan faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan itu meliputi karakteristik orang,

³⁷ Soekidjo Notoatmodjo, “*Pengembangn Sumber Daya*”, hlm. 12 – 13.

³⁸ *Ibid*, hlm. 13 – 14.

input, output, konsekuensi, dan umpan balik. *Pertama*, karakteristik karyawan adalah pengetahuan, keterampilan, kemampuan, motivasi, sikap, dan kepribadian karyawan. *Kedua*, Input mengacu pada instruksi yang memberitahu karyawan apa, bagaimana, dan kapan pelaksanaan, selain itu juga dukungan yang diberikan kepada mereka sangat mempengaruhi. *Ketiga*, output artinya merujuk kepada standar kinerja. *Keempat*, konsekuensi merupakan insentif yang mereka terima karena kinerja yang baik. *Kelima*, umpan balik merupakan informasi yang karyawan terima selama mereka terima.³⁹

Pada prinsipnya, Stogdill menjelaskan kepemimpinan sebagai proses mempengaruhi aktifitas kelompok dalam rangka penyusunan tujuan organisasi dan pelaksanaan sasaran.⁴⁰ Selanjutnya, setiap pengelolaan suatu lembaga pendidikan masyarakat mempunyai pemimpin dan kepemimpinan yang khas. Seperti pondok pesantren dalam era reformasi sekarang ini dibutuhkan kepemimpinan yang mampu memberdayakan masyarakat masyarakat pesantren dengan tanpa mengorbankan ciri khas atau kredibilitas pengasuh pesantren. Kepemimpinan yang membaur ini menjadi faktor pendukung aktifitas sehari – hari di lingkungan pondok pesantren.⁴¹

³⁹ Kaswan, *Pelatihan dan Pengembangan untuk Meningkatkan Kinerja SDM*, (Bandung, ALFABETA, cet. Kedua, 2013), hlm. 80 – 81.

⁴⁰ Mastuki dkk, *Manajemen Pondok Pesantren*, (Jakarta: Diva Pustaka, 2005), hlm. 24.

⁴¹ *Ibid*, hlm. 25.

2. Tinjauan Tentang Pondok Pesantren

a. Pengertian dan Tujuan Pondok Pesantren

Telah kita ketahui dalam pemakaian sehari – hari, istilah pesantren biasa kita sebut dengan istilah pondok saja, pesantren saja, atau kedua istilah ini digabungkan menjadi pondok pesantren. Secara esensial, semua istilah ini mengandung makna yang sama, kecuali ada sedikit perbedaan. Asrama yang menjadi penginapan santri setiap harinya dapat di pandang sebagai pembada antara pondok dan pesantren. Pada pesantren santrinya tidak disediakan asrama (pemandokan) mereka tinggal diseluruh penjuru desa sekeliling pesantren (santri kalong) dan mengaji pada hari – hari tertentu. Namun pada perkembangannya, asrama (pemandokan) yang seharusnya menjadi penginapan santri belakangan ini malah digunakan untuk sekedar penginapan saja bagi pelajar – pelajar sekolah umum dan para petani biasanya istilah pondok dinamai rumah kecil di sawah, sehingga bukan berniat untuk mencari ilmu agama. Sebaliknya, masyarakat menamai tempat pengajian kitab – kitab islam klasik ini dengan istilah pesantren.⁴²

Menurut M. Arifin sebagaimana yang dikutip Mujamil Qomar dalam bukunya yang berjudul *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Isntitusi*, pondok pesantren adalah suatu pendidikan agama islam yang tumbuh serta diakui masyarakat sekitar, dengan system asrama (komplek) dimana santri menerima pendidikan agama melalui system pengajian atau

⁴² Mujamil Qomar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Isntitusi*, (Jakarta : Erlangga, tt), hlm. 1.

madrasah yang sepenuhnya berada dibawah kedaulatan seorang atau beberapa Kyai dengan ciri khas berkarismatik serta independen dalam segala hal.⁴³

Dari istilah pengertian tersebut, maka mengecualikan pesantren kilat atau pesantren Ramadhan yang diadakan oleh sekolah – sekolah umum. Tujuan umum pesantren adalah membina warga Negara untuk berkepribadian Muslim sesuai Syar'i dan menanamkan kepribadian agama tersebut pada semua kehidupannya serta menjadikannya sebagai orang yang berguna bagi agama, masyarakat, dan Negara. Adapun tujuan khusus pesantren adalah sebagai berikut:⁴⁴

- 1) Mendidik santri yang bertaqwa kepada Allah SWT, berahlak mulia, cerdas, terampil, dan sehat lahir batin sebagai warga yang berpancasila.
- 2) Mendidik santri menjadi kader – kader Ulama atau Mubaligh yang berjiwa ikhlas, tabah, tangguh, wiraswasta dalam mengamalkan sejarah Islam secara utuh dan dinamis.
- 3) Mendidik santri agar menumbuhkan manusia – manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya dan bertanggungjawab bagi pembangunan bangsa dan Negara.
- 4) Mendidik tenaga penyuluh pembangunan mikro (keluarga) dan regional (pedesaan/masyarakat lingkungannya).
- 5) Mendidik santri dalam pembangunan mental-spiritual.
- 6) Mendidik santri untuk membantu meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat.

⁴³ *Ibid*, hlm. 2.

⁴⁴ *Ibid*, hlm. 6 – 7.

b. Elemen – Elemen Pondok Pesantren

Pondok pesantren memiliki lima dasar dari tradisi yang sekaligus menjadi ciri khas pondok pesantren, adapun lima dasar dari tradisi pondok pesantren tersebut, yaitu:

1) Pondok atau Asrama

Pondok atau asrama bagi santri merupakan ciri khas tradisi pondok pesantren yang membedakan system pendidikan tradisional di Masjid – Masjid yang berkembang di Negara – Negara lain. Bahkan system asrama ini pula yang membedakan pondok pesantren dengan system pendidikan *Surau* di daerah Minangkabau.⁴⁵

2) Masjid

Masjid merupakan elemen yang tak dapat dipisahkan dengan pondok pesantren dan dianggap menjadi tempat yang tepat untuk mendidik para santri, terutama dalam praktek sembahyang lima waktu, khutbah, sholat Jum'at, dan pengajaran kitab – kitab Islam klasik. Kedudukan masjid merupakan manifestasi universalisme dari pendidikan Islam tradisional, seperti masjid Quba di dekat Madinah pada permulaan pembuatannya oleh Nabi Muhammad SAW digunakan menjadi pusat pendidikan Islam.⁴⁶

3) Pengajaran Kitab Islam Klasik

Pengajaran kitab – kitab klasik terutama karangan ulama – ulama yang menganut faham Syafi'iyah merupakan satu – satunya pengajaran formal yang diberikan pondok pesantren. Meski dalam perkembangannya, banyak pondok

⁴⁵ Zamakhasyari Dhofier, *Tradisi Pesantren : Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, (Jakarta : LP3S, cet. Pertama, 1982), hlm. 45.

⁴⁶ *Ibid*, hlm. 49.

pesantren memasukan pengajaran pengetahuan umum, namun pengajaran kitab klasik tetap diajarkan sebagai upaya untuk meneruskan tujuan utama pondok pesantren mendidik calon – calon ulama yang setia kepada faham Islam tradisional. Kitab – kitab klasik yang diajarkan pondok pesantren dapat digolongkan kedelapan kelompok, yaitu ilmu nahwu dan sorof, fiqih, usul fiqh, hadis, tafsir, tauhid, tasawuf, dan cabang – cabang lainnya seperti tarikh dan balaghoh.⁴⁷

4) Santri

Seorang yang ‘alim hanya bisa disebut kyai bilamana memiliki pesantren dan santri. Menurut tradisi pondok pesantren terdapat dua istilah santri, yaitu *Pertama*, santri mukim, adalah murid – murid yang berasal dari daerah yang jauh dan menetap dalam kelompok pesantren. *Kedua*, santri kalong, adalah murid – murid yang berasal dari desa – desa disekeliling pondok pesantren, yang biasanya tidak menetap dalam pesantren untuk mendapat pengajarannya di pesantren, dan mereka bolak – balik (*nglaju*) dari rumahnya.⁴⁸

5) Kyai

Kyai merupakan elemen yang paling esensial dari suatu pondok pesantren. Menurut asal – usulnya, perkataan Kyai dalam bahasa jawa dipakai untuk tiga jenis gelar yang saling berbeda, yaitu *Pertama*, sebagai gelar kehormatan bagi barang – barang yang dianggap kramat, seperti “Kyai Garuda Kencana” dipakai untuk sebutan kereta emas yang ada di Kraton Yogyakarta.

⁴⁷ *Ibid*, hlm. 50.

⁴⁸ *Ibid*, hlm. 52 – 52.

Kedua, gelar kehormatan untuk orang – orang tua pada umumnya. *Ketiga*, gelar kehormatan yang diberikan masyarakat kepada seorang ahli agama Islam yang memiliki atau menjadi pimpinan pondok pesantren dan pengajar kitab – kitab Islam klasik kepada santrinya.⁴⁹

c. Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM) di Pondok Pesantren

Kelebihan pesantren yang dimiliki selama ini tentunya menjadi aspek yang mendukung kuat bagi kehidupan kultur pesantren hingga saat ini. Pesantren pada dasarnya menanamkan spirit percaya pada diri sendiri, bersifat mandiri, sederhana, dan rasa solidaritas yang tinggi. Kemajuan dunia modern ditandai dengan lahirnya era informasi dan globalisasi telah menghadapkan kita (tak terkecuali dunia pesantren) pada sejumlah tantangan dan permasalahan. Hakikat tantangan tersebut yang utama ialah kesiapan kita untuk menyiapkan sumber daya manusia yang handal, yang mampu merealisasikan nilai – nilai keagamaan dalam pembangunan.⁵⁰

Banyak pesantren, pengembangan sumber daya manusia yang merupakan kunci untuk mengantisipasi problem – problem dunia modern belum dilakukan secara maksimal. Banyak aktivitas di sejumlah pesantren yang belum dilaksanakan terencana dan konseptual. Yang tentunya belum bisa menghasilkan manusia – manusia (santri) yang berkualitas secara maksimal, yang memiliki kompetensi baik dibidang ilmu pengetahuan, keimanan, maupun ketakwaan kepada Allah SWT. Dalam kaitan dengan pengembangan sumber

⁴⁹ *Ibid*, hlm. 55.

⁵⁰ Abdul Munir Mulkhan, dkk, *Rekonstruksi Pendidikan dan Tradisi Pesantren, Religiusitas Iptek*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 196.

daya manusia untuk menunjang pembangunan, pondok pesantren sebagai salah satu bentuk pendidikan yang berada pada jalur pendidikan luar sekolah (non formal) mempunyai potensi, kedudukan, peranan yang sangat penting dan strategis. Sifat pesantren yang populis sangat akrab dan menyentuh masyarakat, inilah merupakan kekuatan pesantren yang mungkin tidak dimiliki oleh lembaga pendidikan yang lain.⁵¹

Jiwa keikhlasan dan semangat ibadah yang umumnya dominan di dalam pesantren akan mampu melahirkan lapisan ummat yang komitmen keagamaan, iman, dan taqwa yang kuat. Karena landasannya ibadah, dari pesantren dimungkinkan lahir orang – orang yang memiliki kepribadian yang mantap, ikhlas, tawakal, tawadlu' dan percaya diri. Dengan modal seperti itu jika kembali kelak kepada masyarakat akan menjadi manusia – manusia yang mandiri dalam berusaha dan mencari nafkah. Sebagai contoh di pondok pesantren Pabelan sendiri upaya – upaya ke arah pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas itu sudah dilakukan, meskipun diakui masih perlu ditingkatkan lagi. Kegiatan – kegiatan keterampilan, kesenian, olahraga, latihan kepemimpinan dan lain – lain yang sudah sejak lama diberikan kepada para santri merupakan bagian dari upaya kearah itu.⁵²

Dalam pesantren, kepemimpinan dilaksanakan di dalam kelompok kebijakan yang melibatkan sejumlah pihak di dalam tim program, di dalam organisasi guru, orang tua, dan murid (ustadz, wali santri, dan santri). Kepemimpinan yang membaaur ini menjadi faktor pendukung aktifitas sehari –

⁵¹ *Ibid*, hlm. 197.

⁵² *Ibid*, 198.

hari di lingkungan pondok pesantren.⁵³ Kyai sebagai pemimpin merupakan tokoh sentral dalam pesantren serta panutan bagi santrinya. Pertumbuhan pesantren tergantung pada kemampuan dan integritas pribadi Kyai.⁵⁴

Selanjutnya, dalam dunia kepesantrenan mempunyai postulat (anggapan dasar) yang telah menjadi moralitas bagi pendidikan di pesantren, yaitu:

المحافظة على القديم الصالح والأخذ بالجديد الأصح

Artinya: “melestarikan nilai – nilai lama yang positif, dan mengambil nilai – nilai baru yang lebih positif”.⁵⁵

Berdasarkan postulat tersebut, implikasinya adalah bahwa pada prinsipnya, perubahan atau pengembangan pondok pesantren berubah mencapai prestasi baru yang lebih baik, namun sama sekali tidak boleh merusak nilai – nilai atau keyakinan – keyakinan inti yang dianut.⁵⁶

H. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di pondok pesantren Al-Luqmaniyyah, tepatnya di Jln. Babaran, Gang Cemani, No. 759 P/UH V Kalangan, Umbulharjo, Yogyakarta. Adapun pertimbangan pemilihan lokasi penelitian ini yaitu berdasarkan:

⁵³ Mastuki dkk, *Manajemen Pondok Pesantren*, hlm. 25.

⁵⁴ Abd. Ghofur, *Pendidikan Anak Pengungsi, Model Pengembangan Pendidikan di Pondok Pesantren bagi Anak – Anak Pengungsi*, (Malang: UIN – Malang Press, 2009), hlm. 84.

⁵⁵ Mansur, *Moralitas Pesantren Meneguk Kearifan dari Telaga Kehidupan*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2004), hlm. 14.

⁵⁶ Mastuki dkk, *Manajemen Pondok Pesantren*, hlm. 26.

- a. Lokasi yang strategis, mudah dijangkau dan peneliti telah mengenal situasi dan kondisi lokasi penelitian, karena peneliti berdomisili di lokasi.
- b. Lokasi merupakan pondok pesantren yang berbasis salaf dan berada di tengah perkotaan.
- c. Santri di pondok pesantren ini mayoritas mahasiswa yang kuliah di Universitas ternama di Yogyakarta. Sehingga, bukan hanya sekedar santri melainkan mahasantri (mahasiswa santri).

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, menurut Bodgan dan Taylor sebagaimana dikutip Basrowi dan Swandi, penelitian kualitatif merupakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵⁷

Sebagai penelitian lapangan maka data yang dibutuhkan dan dihimpun adalah data primer, yaitu data yang langsung diambil dari tempat penelitian. Sedangkan penyajiannya secara deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan dan menjelaskan subyek yang diteliti apa adanya dengan pertanyaan – pertanyaan yang bersifat kualitatif.

⁵⁷ Basrowi dan Swandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta. Cet. Pertama, 2008), hlm. 21.

3. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti⁵⁸. Dalam penelitian ini yang menjadi *key person* adalah KH. Naimul Wain selaku pengasuh PPLQ, Ustad Kholid Mawardi, S.Com. I selaku ketua Dewan Pendidikan (DP) PPLQ, Ustad Muhammad Arif Siswanto selaku Lurah PPLQ, Suratman selaku ketua departemen pengembangan sumber daya santri (PSDS) putra, Erlya selaku ketua departemen pengembangan sumber daya santri (PSDS) putrid, Farikhul Mujayyan selaku ketua Divisi TPA dan anggota LPM PPLQ, dan Faisal Chabib merupakan salah satu santri PPLQ.

Adapun yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah bentuk – bentuk dan faktor pendukung dan penghambat Pengembangan Sumber Daya Santri (PSDS). Dalam bentuk – bentuk kegiatan PSDS ini yang akan dikaji meliputi aspek kepribadian, aspek spiritual, dan aspek ekstrakurikuler. Sedangkan, faktor penghambat dan pendukung dalam PSDS yang akan dikaji meliputi faktor internal dan faktor eksternal.

4. Penentuan Informan

Penentuan informasi penelitian ini menggunakan *purposive*. Adapun informan mengenai penelitian ini yaitu pengasuh dan asatid, pengurus pusat dan pengurus kompleks ,ketua atau anggota lembaga – lembaga yang masih dalam naungan pondok pesantren, dan beberapa santri pondok pesantren Al –

⁵⁸ Tatang Amirin, *Penyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta : Grafindo Persada, 1988), hlm. 135.

Luqmaniyyah. Informan selanjutnya ditentukan dengan menggunakan teknik bola salju (snow balling). Dengan cara tersebut diperoleh informan secara berurutan sebagai berikut: KH. Naimul Wain selaku pengasuh PPLQ, Ustad Kholid Mawardi, S.Com. I selaku ketua Dewan Pendidikan (DP) PPLQ, Ustad Muhammad Arif Siswanto selaku Lurah PPLQ, Suratman selaku ketua departemen pengembangan sumber daya santri (PSDS) putra, Erlya selaku ketua departemen pengembangan sumber daya santri (PSDS) putrid, Farikhul Mujayyan selaku ketua Divisi TPA dan anggota LPM PPLQ, dan Faisal Chabib merupakan salah satu santri PPLQ.

5. Teknik Pengumpulan Data

pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah metode atau cara menganalisis keadaan lapangan mengenai tingkah laku, baik dengan cara melihat maupun mengamati individu atau kelompok secara langsung yang diteruskan dengan pencatatan lapangan yang tersistematis, sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.⁵⁹

Dalam penelitian ini teknik observasi yang dipakai adalah observasi partisipan dan observasi non partisipan. Observasi partisipan yaitu peneliti ikut berperan aktif dalam kegiatan. Sedangkan observasi non partisipan yaitu peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan namun, peneliti mengamati secara

⁵⁹ Basrowi dan Swandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 93 – 94.

langsung kegiatan – kegiatan yang di laksanakan oleh pondok pesantren Al – Luqmaniyyah Yogyakarta.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang dengan maksud tertentu, yang pertama pewawancara sebagai orang yang mengajukan pertanyaan dan yang kedua narasumber sebagai orang yang member informasi atau jawaban⁶⁰. Dalam kesempatan ini peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pewawancara menetapkan sendiri pertanyaan – pertanyaan dan masalah yang akan diajukan kepada narasumber.⁶¹ Penelitian ini juga tidak menutup kemungkinan wawancara dilakukan tidak terstruktur. Narasumber dalam penelitian ini yaitu pengasuh dan asatid, pengurus pusat dan pengurus komplek, ketua atau anggota lembaga – lembaga yang masih dalam naungan pondok pesantren, dan beberapa santri pondok pesantren Al – Luqmaniyyah.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen – dokumen yang ada pada benda – benda tertulis seperti buku – buku, notulensi, makalah, peraturan – peraturan, bulletin, catatan harian, dan sebagainya. Dokumentasi ini digunakan sebagai pelengkap hasil observasi dan wawancara.⁶²

⁶⁰ *Ibid*, hlm. 127.

⁶¹ *Ibid*, hlm. 130.

⁶² *Ibid*, hlm. 158.

6. Teknik Validitas Data

Teknik validitas data merupakan cara untuk memperoleh kepercayaan data dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi metode. Menurut Patton terdapat dua strategi dalam teknik triangulasi metode, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), yaitu:⁶³

- a. Pengecekan drajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
- b. Pengecekan drajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Dari kedua strategi tersebut penelitian ini menggunakan strategi drajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.

7. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman untuk data kualitatif analisisnya tetap menggunakan kata – kata yang disusun dalam teks dan diperluas melalui langkah – langkah berikut:⁶⁴

a. Reduksi Data

Reduksi data terdiri dari kegiatan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisir data hasil wawancara dan dokumentasi.

⁶³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 331.

⁶⁴ Basrowi dan Swandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 209 – 210.

b. Penyajian Data

Penyajian data kualitatif biasanya bersifat naratif, dilengkapi dengan matriks agar informasi tersusun dalam satu bentuk yang mudah difahami.

c. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Dalam tahap ini peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang – ulang terhadap data yang ada, pengeompokan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan.

Adapun analisis data yang peneliti lakukan pertama kali dengan mengumpulkan data yang diperoleh, lalu disusun dan diklarifikasikan, selanjutnya dianalisis, dan diinterpretasikan dalam bentuk kalimat yang sederhana yang mudah difahami sehingga data tersebut dapat diambil pengertiannya untuk mencapai kesimpulan sebagai hasil penelitian.

I. Sistematika Pembahasan

BAB I : Bab ini berfungsi sebagai pengantar dan pengarahan terhadap kajian bab – bab selanjutnya yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, dan metode penelitian.

BAB II : disini akan membahas gambaran umum tentang pondok pesantren Al – Luqmaniyyah Yogyakarta, meliputi : sejarah singkat berdirinya pondok pesantren Al – Luqmaniyyah, visi dan misi pondok pesantren Al –

Luqmaniyyah, struktur organisasi pondok pesantren Al – Luqmaniyyah, dan sarana dan prasarana pondok pesantren Al – Luqmaniyyah.

BAB III : berisikan pemaparan terhadap rumusan masalah dan analisis data yang berupa bentuk – bentuk pengembangan sumber daya santri yang di laksanakan oleh pondok pesantren Al – Luqmaniyyah dan faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan sumber daya santri di pondok pesantren Al – Luqmaniyyah.

BAB IV : penutup yang berisikan kesimpulan, saran – saran, dan kata penutup.



BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa bentuk – bentuk dan faktor pendukung dan penghambat pengembangan sumber daya santri di Pondok Pesantren Al – Luqmaniyyah, sebagai berikut:

1. Bentuk – bentuk pengembangan sumber daya santri di Pondok Pesantren Al – Luqmaniyyah terdiri dari tiga aspek, yaitu aspek kepribadian (akhlaq dan keilmuan), aspek spiritual, dan aspek ekstrakurikuler. Aspek kepribadian (akhlaq dan keilmuan) dilakukan dengan member pendidikan agama islam melalui pengajaran kitab – kitab kuning/salaf dan adanya bimbingan dari pengasuh, pengurus, dan dewan pendidikan. Pada aspek spiritual, adanya kegiatan mujahadah, sholawatan, dan puasa sunah. Pada prinsipnya aspek spiritual ini baik itu mujahadah, sholawatan, atau pun puasa sunah ini semua merupakan metode melatih diri dan membentengi diri dari hawa nafsu sehingga santri semakin beriman dan taqwa kepada Allah SWT. Selanjutnya aspek yang terakhir yaitu aspek ekstrakurikuler. Aspek ekstrakurikuler terdapat kegiatan ekstra yang meliputi lima bidang, yaitu bidang keagamaan, bidang kesenian, bidang kerajinan (*life skill*), bidang media, dan bidang olahraga.

2. Faktor pendukung dan penghambat pengembangan sumber daya santri di Pondok Pesantren Al – Luqmaniyyah bisa dilihat dari faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung dari internal Pondok Pesantren Al – Luqmaniyyah meliputi adanya dukungan dari pengasuh, pengurus, dan santri. Selanjutnya pementapan keilmuan yaitu dengan cara pengabdian dimasyarakat. Adanya kegiatan BEE yang memberikan wadah bagi santri untuk dapat mengembangkan potensinya. Dan yang terakhir yaitu saling kerjasama. Untuk faktor eksternal meliputi adanya dukungan oleh masyarakat sekitar, karena tanpa adanya dukungan masyarakat sekitar pastilah kegiatan di Pondok Pesantren Al – Luqmaniyyah tidak terlaksana. Selanjutnya adanya kerja sama antara Departemen Agama (Kanwil) yang di naungi oleh Santri Pecinta Lingkungan (SPL). Pesantren juga bekerja sama dengan puskesmas Umbulharjo untuk senantiasa menjaga kesehatan santri. Dan yang terakhir adalah adanya dukungan dari salah satu tokoh yang mempunyai peran penting di UIN Sunan Kalijaga yaitu Bapak Robet yang mana dengan bantuan beliau kegiatan bisa terlaksana.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat pengembangan sumber daya santri secara internal yaitu pribadi pengurus dan pribadi santri, keterbatasan waktu, dan keterbatasan dana. Untuk hambatan secara eksternal tidak ada.

B. Saran – Saran

Berdasarkan kesimpulan bentuk – bentuk dan faktor pendukung dan penghambat pengembangan sumber daya santri di Pondok Pesantren Al – Luqmaniyyah Yogyakarta, penulis memiliki beberapa saran, sebagai berikut:

1. Semangata mengajinya santri harus didukung juga dengan semangatnya pengajar. Dan begitu juga sebaliknya semangat pengajar harus dibarengi dengan semangatnya santri.
2. Untuk memaksimalkan kegiatan ekstra perlu adanya filterisasi bagi santri yang ingin mengajukan pembuatan ekstra yang lain. Bila perlu menghapus ekstra yang kurang diminati santri.
3. Saat liburan alangkah baiknya mujahadah santri tetap diwajibkan baik itu yang pulang atau tidak pulang kerumah. Karena mujahadah merupakan benteng PPLQ itu sendiri.
4. Untuk meningkatkan kualitas para dewan pendidikan terutama pada kedisiplinan, maka perlu adanya pengembangan sumber daya bagi pengajar.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirrabbi' alamin, segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT semata yang penulis yakini dengan sepenuh hati karena berkat Rahmat dan ampunan-Nya yang tidak pernah henti, cahaya ilmu yang selalu terpancarkan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengembangan Sumber Daya Santri di Pondok Pesantren Al –

Luqmaniyyah Pandean, Umbulharjo, Yogyakarta dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi penutup zaman yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari masa jahiliyah kepada masa yang penuh hidayah. Kepada keluarga, sahabat dan para alim ulama serta pengikutnya mendapatkan syafa'atnya hingga akhir zaman.

Peran dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, inspirasi dan motivasi selama proses penulisan skripsi ini. Dengan demikian, penulis mengucapkan banyak terimakasih. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas segala motivasi kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi serta doa yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan yang pantas untuk dibenahi, karena selama proses penulisan skripsi ini penulis menyadari betapa terbatasnya pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua yang membacanya serta berguna bagi khazanah perkembangan ilmu dalam pemberdayaan masyarakat. Akhirnya, hanyalah syukur yang dapat penulis kami sampaikan kepada Allah SWT yang selalu melimpahkan Rahmat dan Ridho-Nya kepada hamba-Nya ini.

Daftar Pustaka

1. Buku

- A. Halim, Rr. Suhartini, M. Choirul Arif, A. Sunarto AS, (eds.), *Manajemen Pesantren*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005.
- Abd. Ghofur, *Pendidikan Anak Pengungsi, Model Pengembangan Pendidikan di Pondok Pesantren bagi Anak – Anak Pengungsi*, Malang: UIN – Malang Press, 2009. Basrowi dan Swandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Rineka Cipta. Cet. Pertama, 2008.
- Abdul Munir Mulkhan, dkk, *Rekonstruksi Pendidikan dan Tradisi Pesantren, Religiusitas Iptek*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Abu Bakar Usman bin Muhammad Syatho Ad – Dimiyati Al – Bakri, *Hasyiah l'anutul Tholibin*, Bairut: Darul KUtub Al – Alamiyyah, 2012.
- Adam Cholil, *Dahsyatnya Puasa Nabi Daud*, Jakarta: AMP Press, 2013.
- Ahmad Fatah Yasin, *Pengembangan Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam*, Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2001.
- Ambar Teguh Sulistiyani Rosidah, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Cecep Darmawan, *kiat Sukses Manajemen Rasulullah, Manajemen Sumber Daya Insani Berbasis Nilai – Nilai Ilahiyah*, ttp: Khazanah Intelektual, 2006.
- Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: tnp, 2005.
- Djamaluddin & Abdullah Aly , *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.

Kaswan, *Pelatihan dan Pengembangan untuk Meningkatkan Kinerja SDM*, Bandung: ALFABETA, cet. Kedua, 2013.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.

Mastuki dkk, *Manajemen Pondok Pesantren*, Jakarta: Diva Pustaka, 2005.

Muhammad Hussain Abdullah, *Mafahim Islamiyah: Manajemen Pemahaman Islam*, Bangil: Al – Izzah, 2002.

Mujamil Qomar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Isntitusi*, Jakarta: Erlangga, tt.

P3M, *Dinamika Pesantren: Kumpulan Makalah Internasional Role of Pesntren In Education and Community Development in Indonesia*, Jakarta: P3M – FNS, 1988.

Quraish Shihab, *Wawasan Al – Qur'an Tentang Dzikir dan Doa*, Jakarta: Lentera Hati, 2008).

Sedarmayanti, *Pengembangan Kepribadian Pegawai*, Bandung: Mandar Maju, cet. Kedua, 2010.

Soekidjo Notoatmodjo, *Pengembangn Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta, cet. Keempat, 2009.

Sriharini, *Pondok Pesantren dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*, Yogyakarta: Jurnal PMI Media Pemikiran Pengembangan Masyarakat, 2003.

Subandi, *Psikologi Dzikir*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Taliziduhu Ndraha, *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta, Cet. Kedua, 2012.

Tatang Amirin, *Penyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Grafindo Persada, 1988.
Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: MODERN ENGLISH PRESS, 1991.

Zamakhasyari Dhofier, *Tradisi Pesantren : Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, Jakarta: LP3S, cet. Pertama, 1982.

2. Skripsi

Ahmad Sihabuddin, "*pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Santri Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*", Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

Johan Amru, "*Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al – Asy'ariyyah Desa Kalibeber Mojotengah Wonosobo dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*", skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

Muhammad Imdad, "*Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Pondok Pesantren Roudlotul Muttaqien Jangkrikan Kepil Wonosobo*", skripsi fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

Nur Khoirum Maf'ula, *Pola Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Dalam Mencetak Santri Sebagai Trainer Di Pesantren Terbuka Fikrul Mustanir Waru Sidoarjo*, Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2010.

Suranto, "*Program Pengembangan Sumber Daya Santri Di Pondok Pesantren Hidahatul Mubtadi-ien Tajeman Bantul*", Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

Yaya Farida Haris, "*Pengembangan Sumber Daya Santri Melalui Lembaga Pelatihan Kader Dakwah Di Pondok Pesantren Putri Al-Fatimiyyah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang.*", Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

3. Undang – Undang

Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

4. Internet

website resmi PPLQ, <https://pplq.wordpress.com/sugeng-rawuh/profil-pondok/>, diakses pada tanggal 24 Maret 2016, jam 09:49 WIB.

Facebook resmi milik ekstra LQHC pada tanggal 09 Mei 2016.
<https://www.facebook.com/lq.handycraft?fref=ts>.

Facebook resmi milik ekstra Qolamuna, pada tanggal 09 Mei 2016.
<https://www.facebook.com/qolamuna.lq?fref=ts>.

<https://pplq.wordpress.com/sugeng-rawuh/profil-pondok/> , diakses pada tanggal 24 Maret 2016, jam 09:49 WIB.



LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah berdirinya pondok pesantren Al – Luqmaniyyah Desa Pandean, Kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta?
2. Bagaimana keadaan pondok pesantren Al – Luqmaniyyah baik secara umum ataupun secara khusus?
3. Apa saja program kerja yang dilaksanakan oleh pondok pesantren Al – Luqmaniyyah dalam priode 2013 sampai dengan sekarang, dan kemana arah program tersebut, serta bagai mana implementasinya?
4. Bagaimana struktur organisasi dan personalia pondok pesantren Al – Luqmaniyyah?
5. Dalam struktur kepengurusan adanya departemen Pengembangan Sumber Daya Santri (PSDS), bagaimana bentuk – bentuk programnya?
6. Mengingat aktivitas santri yang sekaligus menjadi mahasiswa di berbagai Universitas di DIY, bagaimana cara departemen PSDS agar semua program bisa terlaksana?
7. Selain yang dilakukan departemen PSDS, adakah program atau kegiatan lain yang berhubungan dengan pengembangan sumber daya santri yang dilakukan oleh departemen lain atau pondok pesantren Al – Luqmaniyyah tersendiri? Setra, bagaimanakah bentuk – bentuk kegiatan atau programnya?

8. Dalam konteks pengembangan sumber daya manusia (PSDM) tersendiri dapat di upayakan melalui bentuk kesehatan dan pendidikan, bagaimana bentuk PSDM serta realitasnya melalui pendidikan yang mengarah kepada beberapa aspek berikut :
 - a. Aspek kepribadian?
 - b. Aspek spiritual?
 - c. Keilmuan santri?
9. Bagaimana PSDM melalui kesehatan yang dilakukan oleh pondok pesantren Al – Luqmaniyyah? Serta bagaimana realitasnya?
10. Dalam proses partisipasi dalam hal PSDM terkhusus pada santri, apa sajakah faktor pendukung dan penghambatnya?
11. Dalam PSDM faktor yang mempengaruhi PSDM itu sendiri bisa dilihat dari faktor eksternal dan internal. Bagaimana realitasnya kedua faktor tersebut dalam pelaksanaan Pengembangan sumber daya santri?
12. Dalam melaksanakan kegiatan atau program tentunya tidak dapat lepas dari dana. Bagaimana penggalangan dana yang dilakukan oleh pondok pesantren Al – Luqmaniyyah agar semua kegiatan atau program terlasana?
13. Bagaiman respon santri terhadap semua kegiatan atau program pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan pondok pesantren Al – Luqmaniyyah?

DAFTAR OBSERVASI DAN DOKUMENTASI

A. OBSERVASI

1. Lokasi pondok pesantren Al – Luqmaniyyah
2. Fasilitas yang dimiliki di pondok pesantren Al – Luqmaniyyah
3. Kegiatan berlangsung
4. Fasilitas yang digunakan saat kegiatan PSDS berlangsung

B. DOKUMENTASI

1. Daftar semua santri
2. Jadwal kegiatan di pondok pesantren Al – Luqmaniyyah
3. Jadwal kegiatan ngaji santri di pondok pesantren Al – Luqmaniyyah
4. Daftar kitab yang dikaji masing – masing kelas di pondok pesantren Al – Luqmaniyyah
5. Daftar program kegiatan PSDS masa khidmat 2015 – 2016
6. Daftar program kerja masing – masing ekstra atau komunitas masa khidmat 2015 – 2016
7. Daftar anggota masing – masing ekstra atau komunitas
8. Foto – foto kegiatan yang berhubungan dengan PSDS mulai bulan September tahun 2012 s/d bulan april 2016.
9. Dokumen – dokumen lain yang masih berhubungan dengan PSDS
10. Alamat Wabsite yang berhubungan dengan penelitian.

BACAAN WIRID PUASA DAUD

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

« الفاتحه x٣

« اية الكرسي x٣

« الم نشرح x٣

x١ اللَّهُ لَطِيفٌ بِعِبَادِهِ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ الْقَوِيُّ الْعَزِيزُ

x٣ يَا اللَّهُ يَا رَبِّ تَسْتَعِينُكَ اللَّهُمَّ رَحْمَةً وَعِلْمًا

x٧ لَا تُدْرِكُهُ إِلَّا بَصَارٌ وَهُوَ يُدْرِكُ الْأَبْصَارَ وَهُوَ اللَّطِيفُ الْخَبِيرُ

x٧ وَلَقَدْ آتَيْنَا دَاوُدَ مِنَّا فَضْلًا يَا جِبَالُ أَوِّبِي مَعَهُ وَالطَّيْرَ وَالنَّالَةَ الْحَدِيدَ

BACAAN WIRID PUASA NGEROWOD

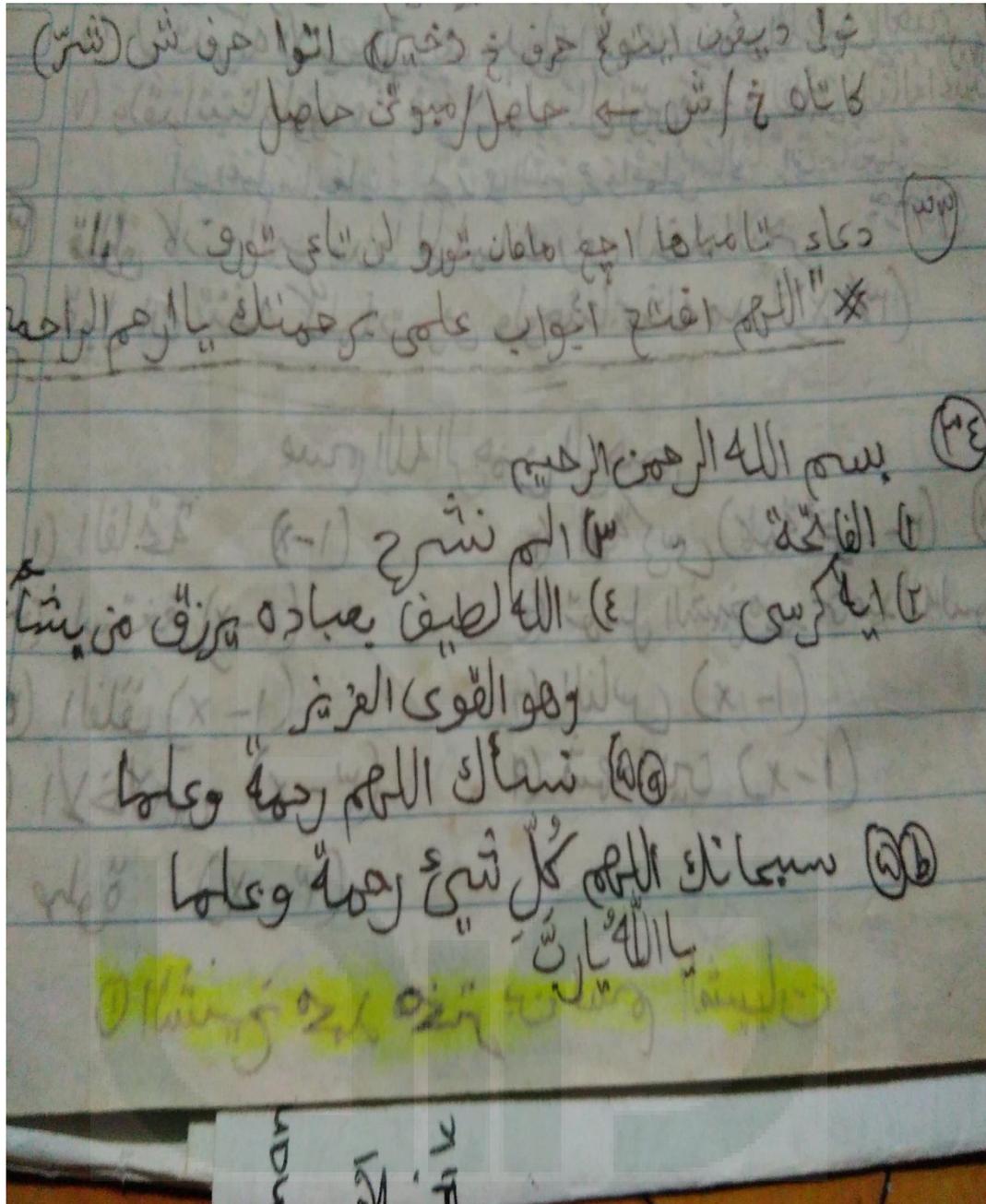


FOTO – FOTO KEGIATAN





- (٧) وشيخنا المغفور له عبد الرحمن
(٨) وشيخنا المغفور له مولانا مغربي
(٩) وشيخنا المغفور له حسن نعمي، رضي الله تعالى عنهم، وأصولهم وورودهم، الفاتحة....
وخصوصاً إلى حضرة (١) شيخنا المغفور له سيباه مصدوق (٧) وشيخنا المغفور له سيباه متبع العلوم
(٢) وشيخنا المغفور له سيباه عبد العزيز (٤) وشيخنا المغفور له عبد الرحمن خضري
(٥) وشيخنا المغفور له أحمد محمد خضري، رضي الله تعالى عنهم، وأصولهم وورودهم، الفاتحة....
وخصوصاً إلى حضرة الشيخ توكو كورنو ماسيوان، وأصوله وورودهم، الفاتحة....
وخصوصاً إلى حضرة شيخنا ومربي أرواحنا كاهي الملح نجيب سالم، وأصوله وورودهم،
الفاتحة....
وإلى حضرة أرواحنا ولدينا وأخواتنا وأخواتنا وجميع المسلمين والمسلمات والمؤمنين والمؤمنات، غفر
الله لآلهم ولهم الفاتحة....



- التوصل -

- وإلى حضرة النبي محمد صلى الله عليه وسلم، وأله وأصحابه وذريته، رضي الله تعالى عنهم، الفاتحة....
وإلى حضرة آية وأخواته من الأنبياء والرسل، وجميع الملوك المقربين، والأيمن والآيمن، وجميع
العلماء العاقلين، والشهداء والصالحين، وجميع الأولياء الأئمة، رضي الله تعالى عنهم، وخصوصاً إلى
حضرة سلطان الأولياء سيدنا الشيخ عبد القادر الجيلاني، وأصوله وورودهم، الفاتحة....
وإلى حضرة ولي الله الشيخ عبد الرحيم، وأصوله وورودهم، الفاتحة....
وإلى حضرة ولي الله الشيخ عبد الجليل، وأصوله وورودهم، الفاتحة....
وإلى حضرة ولي الله الشيخ عبد الكريم، وأصوله وورودهم، الفاتحة....
وإلى حضرة ولي الله الشيخ عبد الرشيد، وأصوله وورودهم، الفاتحة....
وإلى حضرة متنايخنا ومتنايخ متنايخنا المسلمين إلى النبي صلى الله عليه وسلم، وخصوصاً إلى حضرة:
(١) شيخنا المغفور له سيباه خضري
(٢) وشيخنا المغفور له سيباه نور إيمان
(٣) وشيخنا المغفور له رادين شهيد
(٤) وشيخنا المغفور له كاهي دكار
(٥) وشيخنا المغفور له كاهي نور محمد
(٦) وشيخنا المغفور له جمادي الكبرى

مُجَاهَدَةُ اللَّيْلِ

صلاة الحاجة ركعتين	☪
التوسل	☪
الفاحة	☪ x٤١
آية الكرسي	☪ x٧
ولا يؤوده حفظها وهو العلي العظيم	☪ x٤٩
الحزب القرآني	☪ x١
بسم الله الرحمن الرحيم	☪ x٧٨٦
لا حول ولا قوة الا بالله العلي العظيم	☪ x١٠٠
استغفر الله العظيم	☪ x١٠٠
لا اله الا الله	☪ x١٠٠
الدعاء	☪

مُجَاهَدَةُ بَعْدَةِ الشَّرْحِ

التوسل	☪
قراءة القرآن	☪
آية الكرسي	☪ x٧
ولا يؤوده حفظها وهو العلي العظيم	☪ x٤٩
يا حي يا قيوم لا اله الا انت	☪ x٤١
يا فتح ياعليم	☪ x٣١٣
استغفر الله العظيم	☪ x١٠٠
لا اله الا الله	☪ x١٠٠
الدعاء	☪



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/315/2/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/WD.I/PN.01.2/167/2016**
Tanggal : **11 FEBRUARI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **AHMAD NURAE NIL AZIZ** NIP/NIM : **12230047/PMI**
Alamat : **FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI, PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **PENGEMBANGAN SUMBER DAYA SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-LUQMANNIYAH PANDEAN, UMBULHARJO, YOGYAKARTA**
Lokasi : **KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY**
Waktu : **12 FEBRUARI 2016 s/d 12 MEI 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **12 FEBRUARI 2016**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Uj.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dis. Tri Mulyono, MM
NIP. 19620830 198903 1 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

SERTIFIKAT

NO : B-2004/Un.2/DD.I/PM.03.2/10/2016

Diberikan kepada :

AHMAD NURAEENIL AZIZ

NIM : 12230047

yang telah menempuh Praktik Pengembangan Masyarakat (PPM) I dan II selama 800 Jam,
dengan keahlian *assessment*, analisis, perencanaan, intervensi dan evaluasi program.

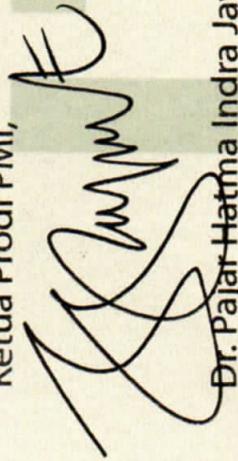
Yogyakarta, 24 Oktober 2016

Mengetahui,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Kelembagaan



Dr. H. M. Kholili, M.Si.
NIP. 19590408 198503 1005

Ketua Prodi PMI,



Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, M.Si.
NIP. 19810428 200312 1 003



Kedaulatan Rakyat



UIN

FAKULTAS DAKWAH
DAN KOMUNIKASI
UIN SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada :

Ahmad Zuraini Aziz

Sebagai **TRAINER** pada Kursus Shalat dengan Artinya. Diselenggarakan SKH Kedaulatan Rakyat bekerjasama dengan Yayasan Masjid Syuhada dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tanggal 30 Juni s/d 5 Juli 2014, Angkatan I.



Yogyakarta, 7 Ramadhan 1435 H
5 Juli 2014 M

PT. BP. Kedaulatan Rakyat
Direktur Utama

dr. H. Gun Nugroho Samawi

Yayasan Masjid Syuhada
Ketua Umum

KRT. H. Jatiningrat, SH

Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
Dekan

Dr. H. Waryono Abdul Ghafur, M.Ag

Sertifikat

Nomor: UIN.2/L.4/PP.00.9/2660/2012

diberikan kepada:

AHMAD NURAE NIL AZIZ

NIM. 12230047

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*)
pada Tahun Akademik 2012/2013 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, Agustus 2012
Kepala Perpustakaan,



M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., MLIS
NIP. 19700906 199903 1 012



PERPUSTAKAAN
UIN SUNAN KALIJAGA



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.23.6.9709/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Ahmad Nuraenil Aziz**
Date of Birth : **September 09, 1993**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **March 18, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	41
Total Score	420

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 18, 2016
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.23.17.2932/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Ahmad Nuraenil Aziz :

تاريخ الميلاد : ٩ سبتمبر ١٩٩٣

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٦ فبراير ٢٠١٦، وحصل
على درجة :

٤٢	فهم المسموع
٣٨	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٦	فهم المقروء
٣٨٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٦ فبراير ٢٠١٦



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada
 Nama : Ahmad Nuraenil Aziz
 NIM : 12230047
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	82.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

KEMENTERIAN RI Yogyakarta, 21 April 2016
 Kepala PTIPD

 Agung Fatwanto, Ph.D.
 NIP. 19770103 200501 1 003



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.799/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Ahmad Nuraenil Aziz
Tempat, dan Tanggal Lahir : Ciamis, 09 September 1993
Nomor Induk Mahasiswa : 12230047
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

Lokasi : Banjarharjo
Kecamatan : Kalibawang
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,23 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 09 Oktober 2015

Ketua,

Fatimah, M.A., Ph.D.

NIP. : 19651114 199203 2 001



Sertifikat

NO: 119.PAN-OPAK.UNIV.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada



AHMAD NURAEENIL AZIZ



Sebagai

Peserta OPAK 2012



UIN

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012

yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &

Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

**MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA**

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Pembantu Rektor III

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. H. Ahmad Rifaiie, M. Phil

NIP: 19600905 198603 1 006

Yogyakarta, 7 September 2012

Deman Eksekutif Mahasiswa (DEM(A)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Presiden Mahasiswa

Panitia OPAK 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Romel Masykuri

Ketua Panitia



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : AHMAD NURAEENIL AZIZ
NIM : 12230047
Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Ahmad Nuraenil Aziz
Tempat Lahir : Ciamis
Tanggal Lahir : 09 September 1993
Jenis Kelamin : Laki – Laki
Agama : Islam
Status : Lajang
Hobby : Olahraga dan Memasak

Alamat Di Yogyakarta : PP. Al – Luqmaniyyah Jl. Babaran Gg. Cemani No.
759P/UH V Kalangan,Umbulharjo.
Kota : Yogyakarta
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Kodepos : 55161

Alamat Asal : Kersaratu, Rt. 30 Rw. 08, Sindangjaya, Mangaunjaya
Kota/Kabupaten : Pangandaran
Provinsi : Jawa Barat
Kode Pos : 46371

No Hp. : 085743811622
Email : azizniel1@gmail.com

Riwayat Pendidikan Formal.

Pendidikan	Sekolah / Universitas	Jurusan	Tahun Lulus
MI	MI Karang Layung	-	2006
MTs	MTs Sindangjaya	-	2009
SMK	SMK Al-Azhar Kota Banjar	Teknik Kendaraan Ringan	20012
S1	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	Pengembangan Masyarakat Islam	-

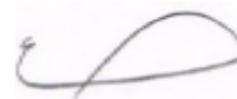
Riwayat Pendidikan Non Formal

Pendidikan Non Formal	Periode
PP. Miftahul Huda Al – Azhar Kota Banjar	2009 – 2012
PP. Al – Luqmaniyyah Yogyakarta	2012 s/d Sekarang

Pengalaman Organisasi

Periode	Jabatan
Agustus 2007 – September 2008	Ketua OSIS MTs Sindangjaya
September 2007 – Agustus 2008	Wakil Ketua Dewan Penggalang MTs Sindangjaya
September 2009 – Agustus 2010	Wakil Ketua OSIS SMK Al – Azhar Kota Banjar
Oktober 2010 – September 2011	Ketua Dewan Penegak Ambalan Singa Prabangsa – Layung Sari, Pangkalan SMK Al – Azhar Kota Banjar
Agustus 2010 – 2011 Juli	Anggota Saka Bhayangkara Kota Banjar
Oktober 2015 s/d Sekarang	Pengurus K3P(Kebersihan, Keindahan, Kesehatan, dan Perlengkapan) di Pondok Pesantren Al – Luqmaniyyah Yogyakarta
Maret 2016 s/d Sekarang	Staf Relawan Pengorganisasian Remaja Sekolah(PRS) PKBI Kota Yogyakarta

Penulis



Ahmad Nuraenil Aziz